

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN KEPATUHAN DIET RENDAH PURIN DENGAN KADAR
ASAM URAT PADA LANSIA DI DESA KARANGPAKEL KECAMATAN**

TRUCUK KABUPATEN KLATEN

TAHUN 2022

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

IRMA PRAMUDYAWARDANI

1302058

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2022

NASKAH PUBLIKASI

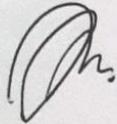
**HUBUNGAN KEPATUHAN DIET RENDAH PURIN DENGAN KADAR
ASAM URAT PADA LANSIA DI DESA KARANGPAKEL
KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN**

Disusun oleh:

IRMA PRAMUDYAWARDANI

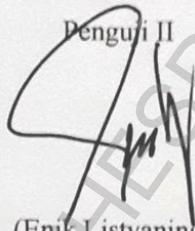
1302058

Penguji I



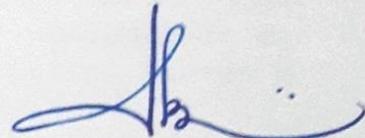
(Indrayanti, S.Kep.,Ns.,
M.Kep.,Sp.Kep.Kom.)

Penguji II



(Enik Listyaningsih,
SKM.,MPH.)

Penguji III



(Vivi Retno I,
S.Kep.,Ns.,MAN)

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 15 Oktober 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



Ethic Palupi, S.Kep.,Ns.,MNS

**HUBUNGAN KEPATUHAN DIET RENDAH PURIN DENGAN KADAR
ASAM URAT PADA LANSIA DI DESA KARANGPAKEL
KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2022**

Irma Pramudyawardani

ABSTRACT

Irma Pramudyawardani. "The Relationship of Low Purine Diet Compliance with Uric Acid Levels in the Elderly in Karangpakel Village, Trucuk District, Klaten Regency in 2020".

Background : Gout is a major global health problem. Research conducted by the Third National Health and Nutrition Examination Survey (NHANES-III), states that increasing consumption of meat and seafood is one of the foods with high purine content so that it can increase the risk of gout recurrence. Elderly adherence to a low-purine diet is the chosen way to be able to control food consumption every day. Compliance with a low-purine diet for gout sufferers can prevent gout recurrence by implementing a low-purine diet.

Objective: To determine the relationship between low purine diet adherence in the elderly and gout in Karangpakel Village, Trucuk District, Klaten Regency in 2020.

Methods: Correlational design with a cross sectional approach. The technique used is purposive sampling. Involving 30 respondents. The analysis used paired t-test and chi-square test.

Results: Adherence to a low-purine diet has a relationship with uric acid levels. With the value of significance in the results showed ($p = 0.004 < 0.05$). The obedient category is the most dominant.

Conclusion: There is a relationship between low purine diet adherence and uric acid levels in the elderly.

Suggestion: For further researchers, it is recommended to develop uric acid research using dietary compliance and medication adherence.

Keywords: Low Purine Diet Compliance – Uric Acid Levels in Elderly

XII + 49 pages + 6 tables + 2 schemes + 8 attachments.

Literature: 28, 2011 – 2016

**HUBUNGAN KEPATUHAN DIET RENDAH PURIN DENGAN KADAR
ASAM URAT PADA LANSIA DI DESA KARANGPAKEL
KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2022**

Irma Pramudyawardani

ABSTRAK

Irma Pramudyawardani. “Hubungan Kepatuhan Diet Rendah Purin Dengan Kadar Asam Urat Pada Lansia Di Desa Karangpakel Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten Tahun 2020”.

Latar Belakang : Asam urat menjadi masalah utama kesehatan dunia. Penelitian yang dilakukan oleh *Third National Health and Nutrition Examination Survey (NHANES-III)*, menyatakan bahwa peningkatan konsumsi daging dan seafood merupakan salah satu makanan dengan kandungan purin tinggi sehingga dapat meningkatkan resiko kekambuhan asam urat. Kepatuhan lansia untuk melakukan diet rendah purin menjadi cara yang dipilih untuk bisa mengontrol konsumsi makanan setiap hari. Kepatuhan diet rendah purin untuk penderita asam urat bisa mencegah kekambuhan asam urat dengan menerapkan diet rendah purin.

Tujuan: Mengetahui Hubungan Kepatuhan Diet Rendah Purin Pada Lansia dengan Asam urat di Desa Karangpakel Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten Tahun 2020.

Metode: Desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Melibatkan 30 responden. Analisis menggunakan uji *paired t-test* dan uji *chi-square*.

Hasil: Kepatuhan diet rendah purin memiliki hubungan terhadap kadar asam urat. Dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukkan ($p = 0,004 < 0,05$). Kategori patuh merupakan yang paling dominan.

Kesimpulan: Ada hubungan Kepatuhan Diet Rendah Purin dengan Kadar Asam Urat Pada Lansia.

Saran: Bagi peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian asam urat menggunakan kepatuhan diet dan kepatuhan minum obat.

Kata kunci: Kepatuhan Diet Rendah Purin – Kadar Asam Urat pada Lansia
XII + 49 hal + 6 tabel + 2 skema + 8 lampiran

Kepustakaan: 28, 2011 - 2016

PENDAHULUAN

Salah satu penyakit yang diderita oleh lanjut usia adalah asam urat. Hasil metabolisme normal dari pencernaan protein terutama dari daging, hati, ginjal, dan beberapa jenis sayuran seperti kacang dan buncis atau dari penguraian senyawa purin yang seharusnya akan di buang melalui ginjal, feses atau keringat (Herliana, 2013). Penyakit asam urat masih menjadi masalah utama dalam dunia kesehatan, dibuktikan dari berbagai kasus komplikasi dari penyakit asam urat ini seperti gagal ginjal, batu ginjal dan lain-lain. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran masyarakat yang kurang memperhatikan kesehatannya seperti masih banyaknya masyarakat yang mengkonsumsi makanan tanpa memperhatikan kandungan dari makanan tersebut. Faktor aktivitas yang berlebihan juga dapat memperburuk dan mendukung adanya komplikasi dari penyakit asam urat tersebut (Damayanti, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh *Third National Health and Nutrition Examination Survey* (NHANES-III), menyatakan bahwa peningkatan konsumsi daging dan seafood merupakan salah satu makanan dengan kandungan purin tinggi sehingga dapat meningkatkan resiko kekambuhan asam urat. Selain pengontrol kadar asam urat, pengendalian diet purin menjadi bagian penting dari diet penderita asam urat. Pengetahuan pasien dan gaya hidup yang tepat mengenai diet purin menjadi aspek inti dari manajemen pengelolaan asam urat (Chamayasinta,2013). Salah satu cara untuk menurunkan kadar asam urat pada lansia yaitu kepatuhan diet rendah purin. Kepatuhan adalah sikap patuh, ketaatan. Kepatuhan adalah tingkat perilaku pasien yang tertuju terhadap instruksi atau petunjuk yang diberikan dalam bentuk terapi apapun yang ditentukan, baik diet, latihan, pengobatan (Fauzi,2015). Diet merupakan mengkonsumsi makanan dan memilih makanan dengan memperhatikan komposisi makanan agar seimbang dan sesuai dengan kebutuhan tubuh. Tujuan dari diet rendah purin untuk mencapai dan mempertahankan status gizi optimal serta menurunkan kadar asam urat darah dalam urin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi dengan desain penelitian *cross sectional*. Dalam penelitian ini peneliti menganalisa hubungan kepatuhan diet purin terhadap kadar asam urat pada lansia di Desa Karangpakel Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 5

	Kategori	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Usia	< 61 Tahun	14	46.7
	61-70	14	46.7
	>70 Tahun	2	6.7
	Total	30	100.0
Jenis kelamin	Laki-Laki	11	36.5
	Perempuan	19	63.3
	Total	30	100.0

ik Responden

Sumber: Data primer terolah 2020

- a. Karakteristik responden menurut usia menunjukkan bahwa usia kurang dari 61 tahun sebanyak 14 responden (46,7%), usia 61-70 tahun sebanyak 14 responden (46,7%) dan usia lebih dari 70 tahun sebanyak 2 responden (6,7%).
- b. Karakteristik responden menurut jenis kelamin paling banyak perempuan sebanyak 19 responden (63,3%) sedangkan laki-laki sebanyak 11 responden (36,5%).

B. Analisis Univariat

1. Kepatuhan Diet Rendah Purin

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan Kepatuhan Diet Rendah Purin yaitu sebagai berikut:

Tabel 6

Kepatuhan Diet Rendah Purin

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Patuh	17	56,7
Tidak Patuh	13	43,3
Total	30	100,0

Sumber: Data primer terolah, 2020

Berdasarkan tabel kepatuhan diet rendah purin menunjukkan bahwa 17 responden (56,7%) patuh dan sebanyak 13 responden (43,3%) tidak patuh.

2. Asam Urat

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan Asam Urat yaitu sebagai berikut:

Tabel 7

Asam Urat

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Normal	16	53,3
Tidak Normal	14	46,7
Total	30	100,0

Sumber: Data primer terolah, 2020

Berdasarkan tabel asam urat menunjukkan bahwa 16 responden (53,3%) memiliki kadar asam urat normal dan 14 responden (46,7%) memiliki kadar asam urat tidak normal.

C. Hubungan Kepatuhan Diet Rendah Purin Pada Lansia dengan Asam Urat

Analisa bivariat pada tahap ini diteliti “Hubungan Kepatuhan Diet Rendah Purin Pada Lansia dengan Asam Urat” dengan menggunakan uji *Chi-Square*, dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 8

Hubungan Kepatuhan Diet Rendah Purin Pada Lansia dengan Asam Urat

Kepatuhan	Asam Urat						P
	Normal		Tidak Normal		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Patuh	13	76.5	4	23.5	17	100	

Tidak Patuh	3	23.1	10	76.9	13	100	0,004
Total	16	53.3	14	46.7	30	100	

Sumber: Data primer terolah, 2020

Tabel diatas menyatakan bahwa ada hubungan Kepatuhan Diet Rendah Purin Pada Lansia dengan Asam Urat, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan ($p = 0,004 < 0,05$).

D. Pembahasan

1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia, sebagian besar responden termasuk dalam kategori usia < 61 tahun dan 61 - 70 tahun yaitu sebanyak 14 responden (46.7%). Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya. Pada usia pertengahan individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial sehingga dapat menambah pengetahuan, sedangkan untuk orang yang sudah lanjut usia akan mengalami kemunduran baik fisik maupun psikisnya.

2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden termasuk dalam kategori perempuan yaitu sebanyak 19 responden (63,3%). Sebagian besar responden perempuan sudah bisa mengidentifikasi jenis makanan yang mengandung purin tinggi seperti jeroan, udang, dan ikan teri. Responden yang mengetahui bahwa telur, keju, dan susu rendah lemak merupakan kelompok makanan rendah purin padahal makanan ini merupakan sumber protein hewani yang dianjurkan dalam diet rendah purin. Responden perempuan menganggap bahwa sayuran merupakan makanan yang

mengandung rendah purin. Konsumsi sayuran memang dianjurkan saat melakukan diet rendah purin, namun ada beberapa jenis sayuran yang harus dibatasi maksimum 100 gr/hari seperti asparagus, bayam, daun singkong, kangkung, daun melinjo, biji melinjo, dan kacang kapri.

3. Kepatuhan Diet Rendah Purin

Karakteristik responden berdasarkan Kepatuhan Diet Rendah Purin, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori patuh yaitu sebanyak 17 responden (56,7%).

Hasil analisa responden cenderung patuh karena sikap responden yang cenderung lebih peduli dengan penyakitnya dengan tidak terlalu sibuk beraktifitas di luar rumah. Hal ini memperkuat penelitaian Fauziah (2014) bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola makan dengan frekuensi kekambuhan nyeri pasien asam urat (Junadi, 2012).

4. Kadar Asam Urat

Karakteristik responden berdasarkan Asam Urat, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori normal yaitu sebanyak 16 responden (53,3%). Salah satu penyebab penyakit asam urat adalah pola makan yang tidak sehat (Noormindhawati, 2014).

5. Hubungan Kepatuhan Diet Rendah Purin Pada Lansia dengan Asam Urat

Dari penelitian diperoleh hasil ada Hubungan Kepatuhan Diet Rendah Purin Pada Lansia dengan Asam Urat, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukkan ($p = 0,004 < 0,05$).

Purin adalah molekul yang terdapat di dalam sel yang berbentuk nukleotida dan berperan luas dalam berbagai proses biokimia di dalam tubuh. Manusia mampu mensintesis nukleotida purin untuk memenuhi kebutuhan terhadap pembentukan asam nukleat. Asam urat merupakan hasil akhir dari metabolisme purin, baik purin yang berasal dari bahan pangan maupun dari hasil pemecahan

purin asam nukleat tubuh. Bila kadar natrium urat dalam serum melampaui daya larutnya maka serum menjadi sangat jenuh (hiperurisemia) dan dapat menstimulasi terbentuknya kristal natrium urat yang dapat mengendap, salah satunya di persendian dan menyebabkan radang sendi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan adanya Hubungan kepatuhan diet rendah purin terhadap kadar asam urat pada lansia di Desa Karangpakel Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten tahun 2021.

B. Saran

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau sumber bacaan terkait dengan Kepatuhan Diet Rendah Purin terhadap Kadar Asam Urat pada Lansia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk peneliti selanjutnya mengenai kepatuhan diet rendah purin terhadap asam urat pada lansia. Serta mengembangkan penelitian ini misalnya dengan melakukan penelitian tentang faktor-faktor lain yang berpengaruh kepada asam urat, misalnya adalah kepatuhan tentang minum obat.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep.,Ns.,MAN selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Sumarni,S.Kep selaku Kepala Puskesmas Trucuk II yang telah memberikan ijin untuk melakukan pengambilan data warga Desa Karangpaket Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.
3. Bapak Sri Sugiyono selaku Kepala Desa Karangpaket Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Desa Karangpaket Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.
4. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS, selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Staf perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah menyediakan buku-buku sumber yang dibutuhkan.
6. Orang tua serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dalam menempuh studi.
7. Teman-teman mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan semua pihak yang telah memberikan motivasi untuk membantu dalam penyusunan naskah publikasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chamayasinta, D.R. (2013). *Hubungan Pengetahuan Diet Purin Dengan Kadar Asam Urat Pasien Gout Arthritis*. 13
- Damayanti. (2012). *Panduan Lengkap Mencegah & Mengobati Asam Urat*. Jakarta: Araska
- Fauzi, Ninda. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Dimong Kabupaten Madiun*
- Festy, P, dkk. (2010). *Hubungan Antara Pola Makan Dengan Kadar Asam Urat Darah pada Wanita Posmenopause di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Dr. Soetomo Surabaya*. Surabaya, Universitas Muhammadiyah. *Jurnal*
- Herliana, E. (2013). *Penyakit Asam Urat Kandas Berkat Herbal*. Jakarta: Fmedia
- Junaidi, Iskandar. (2013). *Rematik dan asam urat*. Jakarta : Buana Ilmu
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2013). *Metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Untari, I. (2017). *Hubungan Antara Pola Makan Dengan Penyakit Gout*. Urecol Proceeding, (February), 730–735.